

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis , lokasi dan waktu penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini penelitian asosiatif, digunakan karena untuk meneliti data yang bersifat hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

2. lokasi penelitian

Peneliti melakukan penelitian PT.Perkebunan Nusantara III Medan di Jl. Sei Batanghari No.2, Sumatera Utara 20122

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan mei sampai bulan september 2015.

Tabel 3.1

Pelaksanaan Penelitian

KEGIATAN PENELITIAN	WAKTU PENELITIAN								
	Mei	Ju n	Jul	Ags	Sep	okt	Nov	Des	Nov'16
Pengajuan judul Penyusunan proposal	■	■							
seminar proposal		■							
Pengumpulan Data			■	■					
Penyusunan dan bimbingan skripsi					■	■	■		
Seminar hasil								■	
Sidang Meja Hijau									■

B.Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011, hal.90) mengatakan: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh pegawai PT. Perkebunan Nusantara III Medan yang berada di bagian MSDM yang berjumlah 50 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011, hal.116). Berdasarkan pendapat tersebut penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah populasi yaitu 50 orang. Penentuan responden dipilih dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan metode sampling jenuh. Sampling jenuh atau istilah lain dari sensus adalah dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2010, hal.66).

C. Definisi operasional

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel dan Indikatornya

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Disiplin (X1)	Suatu sikap atau perilaku dalam bekerja yang sesuai dengan aturan aturan yang telah ditetapkan dalam perusahaan	1. Selalu datang dan pulang tepat pada waktunya 2. mengerjakan pekerjaan dengan baik 3. mematuhi semua peraturan organisasi dan norma norma	Likert

		yang beralku	
Motivasi (X2)	Motivasi terbentuk dari sikap (attitude) karyawan dalam menghadapi situasi kerja di perusahaan maupun suatu yang pokok yang menjadi dorongan seseorang untuk berkerja	1. kerja keras 2. orientasi masa depan 3. tingkat citacita tinggi 4. orientasi tugas 5. ketekunan	Likert
Kinerja (Y)	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam kemampuan melaksanagn tugas tugas sesuai dengan tanggung jawab yang di berikan atasan kepadanya	1. kualitas 2. kuantitas 3. keandalan	Likert

Sumber : Hasibuan (2013), sutrisno (2013). Mangkunegara (2011)

D. Jenis dan sumber data

Jenis data yang dimasukan dalam suatu penelitian berikut ini berupa dua data yaitu data primer dan data skunder

- a. Data primer adalah data yang yang diperoleh melalui survei lapangan dengan menggunakan semua metode pengumpulan data original
- b. Data skunder adalah data yang biasanya tealh di kumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam instrument ini menggunakan angket (*Questioner*), adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis dalam bentuk angket kepada responden untuk dijawabnya yang ditujukan kepada para karyawan PT. Perkebunan nusantara III Medan dengan menggunakan *skala likert* dalam bentuk

checklist, dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3 : Skala Pengukuran Likert

PERTANYAAN	SKOR
Sangat setuju/SS	5
Setuju/ST	4
Kurang Setuju/KS	3
Tidak Setuju/TS	2
Sangat tidak setuju /STS	1

Sumber: Sugiyono (2006, hal. 107-108)

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrument penelitian. Sugiyono (2010 : 172) instrumen yang valid berarti alat ukur atau koesioner yang digunakan unuk mendapatkan apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dan reliabilitas ini menggunakan alat bantu program SPSS statistic 19.00 for windows. SPSS merupakan salah satu dari bebrapa aplikasi komputer untuk menganalisis data statistik.

a. Uji Validitas

Uji validitas dapat dilakukan dengan metode produk momen pearson (Bivariate Pearson). Metode Bivariate Pearson adalah analisis yang dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin di ungkapkan. Kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ (dengan signifikan 0,05) : instrumen valid.

Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ (dengan signifikan 0,05) : instrumen tidak valid

b. Uji reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang di gunakan dapat di andalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut di ulang. Metode yang digunakan adalah metode *cronbach's alpha*. Metode ini di ukur berdasarkan skala *alpha cronbach* 0 sampai

1. Jika skala ini di kelompokkan kedalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d.0,20 berarti kurang reliabel

Nilai alpha cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak realiable

Nilai alpha cronbach 0,42 s.d 0,60 berarti cukup realiable

Nilai alpha cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel

Nilai alpha cronbach 0,81 s.d 1000 berarti sangat reliabe

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi, agar didapatkan perkiraan yang tidak biasa dan efisiensi maka dilakukan pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi, yaitu :

a. Uji Normalis

Uji normalis bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kita dapat melihatnya dari normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Distribusi normal membentuk suatu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan di bandingkan dengan

garis diagonalnya. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data yang sebenarnya akan mengikuti garis normalnya (Situmorang, dkk,2008:62) Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah :Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan apakah dalam model regresi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual pengamatan yang lain tetap, disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi dengan cara melihat grafik scatter plot antara prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID). Dasar analisisnya :Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas.

3. Analisis regresi linier berganda

Sugiono (2009 : 277) mengatakan analisis regresi linier berganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya

variabel dependen (variabel terikat), bila dua atau lebih variabel independen (variabel bebas), bila dua atau lebih variabel independen (variabel bebas) sebagai faktor predictor dimanipulasi atau dinaik turunkan nilainya. Analisis regresi linier akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal 2.

Pesamaan regresi untuk tiga predictor (variabel independen):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = kinerja

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1 = Disiplin

X_2 = motivasi

Uji statistik yang digunakan adalah model regresi ganda dimana penelitian uji regresi ganda ini menggunakan alat bantu SPSS statistik 19.00 for windows Untuk mempermudah penelitian .

G. Uji Hipotesis

1. Uji parsial (uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$)

Dimana : $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak, jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat

$t_{hitung} < t_{tabel} = H_a$ diterima, jika variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

2. Uji Simultan (uji F)

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

Kriteria pengujian yaitu :

Dimana : $F_{hitung} > F_{tabel}$ = H_0 ditolak, jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

$F_{hitung} < F_{tabel}$ = H_a diterima, jika variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3. koefisien determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (variabel bebas). nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen baik dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (variabel terikat). Dengan alat bantu SPSS statistic 19.00 for windows, kriteria pengujian adalah berikut:

a. melihat tabel model summary

melihat nilai R.Square (koefisien determinasi). jika nilai R^2 mendekati 1 atau $>0,05$, maka variabel-variabel independen dianggap mampu menjelaskan variasi variabel dependen. bila nilai R^2 jauh dari 1 atau $<0,5$ maka variabel-variabel independen dianggap belum mampu menjelaskan tentang variabel dependen.